

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Pariaman Utara mengenai persepsi petani terhadap program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program AUTP di Kecamatan Pariaman Utara yang mulai diterapkan sejak April 2016 telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan yang disusun oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Barat.
2. Petani di Kecamatan Pariaman Utara memiliki persepsi yang baik terhadap program Asuransi Usahatani Padi (AUTP) dikarenakan tingkat persepsi tergolong tinggi dengan rata-rata skor secara keseluruhan adalah 2,51 artinya petani menerima dengan baik keberadaan program AUTP di Kecamatan Pariaman Utara namun terdapat hal penting yang sangat dikhawatirkan yang memungkinkan kelancaran program terganggu dalam jangka waktu yang lama karena petani cenderung berpikir tidak mau mengikuti program AUTP lagi jika tidak ada subsidi premi dari pemerintah.

B. Saran

1. Informasi pertama kali dalam memperkenalkan AUTP diperoleh petani melalui penyuluhan yang diberikan oleh PPL sedangkan petugas Jasindo tidak memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada petani mengenai pentingnya mengikuti program AUTP ini. Sebaiknya petugas Jasindo juga memberikan sosialisasi mengenai AUTP kepada petani karena petani akan memperoleh informasi langsung dari pihak asuransi yang lebih paham terhadap perasuransian.
2. Banyak petani yang hanya mengikuti AUTP karena petani lain juga menjadi peserta AUTP, bukan karena kesadaran sendiri akan pentingnya AUTP meskipun pada akhirnya setelah mengikuti program, petani tersebut juga merasakan manfaat dari program AUTP. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman petani mengenai AUTP, jadi perlu dilakukan edukasi kepada petani mengenai pentingnya mengikuti program AUTP. Petani tidak hanya sekedar

diberi pemahaman mengenai AOTP secara umumnya saja namun sebaiknya saat melakukan sosialisasi diberikan pemahaman kepada petani tentang keuntungan yang diperoleh oleh petani jika mengikuti AOTP dengan cara membandingkan keuntungan yang akan diperoleh oleh petani jika mengikuti program AOTP baik yang dilaksanakan sekarang yang mana premi masih disubsidi oleh pemerintah maupun untuk ke depannya jika seandainya premi sudah tidak disubsidi lagi oleh pemerintah dibandingkan dengan kerugian yang akan diterima petani jika tidak mengikuti AOTP sama sekali.

